

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan teknologi yang berpengaruh besar terhadap dunia pendidikan, maka inovasi yang positif dapat dikembangkan untuk kemajuan pendidikan. Salah satu esensi dari proses pendidikan yaitu penyajian informasi. Informasi tersebut dapat berupa bahan ajar yang dikaitkan dengan teknologi. Salah satunya dengan menggunakan aplikasi internet.

Berdasarkan pengamatan peneliti, aplikasi internet pada saat ini mempunyai peranan yang sangat penting. Misalnya dalam kehidupan sehari-hari tentunya semua orang menggunakan aplikasi internet sebagai media pencarian informasi, penambahan wawasan guna mempermudah untuk berkomunikasi dan dapat dijadikan sebagai dialog interaktif seperti menciptakan hubungan komunikasi antara seorang penulis dengan penggemarnya.

Beragam jenis aplikasi dan kemudahan dalam pengaplikasiannya, menjadi sahabat bagi para penggunanya. Salah satu aplikasi yang pada saat ini banyak diminati dalam ranah karya sastra yaitu pada aplikasi *wattpad*. *Wattpad* merupakan layanan situs web dan aplikasi asal Toronto, Kanada. *Wattpad* menjadi salah satu sarana membaca ataupun mengirimkan karya dalam bentuk cerpen, novel, puisi, atau sejenisnya. Banyak orang yang memilih aplikasi *wattpad* sebagai bentuk bacaan yang dapat dibaca kapan pun dan di mana pun.

Peneliti hanya memilih cerpen sebagai bahan penelitian, karena cerpen dapat didapatkan dengan berbagai macam judul dan cerita yang berbeda. Cerpen mengandung berbagai aspek kehidupan termasuk dalam ranah pendidikan. Semakin banyak membaca sebuah karya sastra, semakin

luas pula pengetahuannya. Salah satunya yaitu membaca sebuah cerpen. Cerpen menarik untuk dianalisis sebab di dalam cerpen diceritakan sebuah kehidupan dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan teori mimetik bahwa karya sastra adalah miniatur kehidupan. Selain itu, cerpen mudah dipahami bahasanya maupun jalan ceritanya. Sumardjo (2007, hlm. 202) menyatakan bahwa "cerita pendek merupakan fiksi yang selesai dibaca dalam sekali duduk." Oleh sebab itu, cerita yang disajikan dalam cerpen terbatas, hanya memiliki satu kisah atau satu peristiwa. Kelebihan cerpen bersifat kronologis dan mengandung sebuah arti.

Cerpen dapat dikatakan sebagai sebuah cerita yang menarik yaitu terdapat macam-macam majas, salah satunya yaitu majas hiperbola. Majas hiperbola berguna untuk menimbulkan suatu keindahan dalam karya sastra. Dalam suatu karya sastra apabila tidak terdapat majas, maka pembaca cenderung akan jenuh karena tidak ada seni dalam kata-katanya. Oleh sebab itu, peneliti juga akan menganalisis majas hiperbola beserta maknanya pada kumpulan karya sastra salah satunya cerpen karena merupakan salah satu majas yang membuat pembaca menjadi antusias ketika menikmati ceritanya. Kemudian, majas hiperbola sering kali menjadi acuan sebagai sarana keindahan dalam sebuah cerita. Majas hiperbola bermakna melebih-lebihkan suatu kalimat atau pernyataan yang tidak wajar dan biasanya menjadikan sebuah cerita tersebut menjadi menarik.

Tarigan (1985, hlm. 186) menyatakan bahwa hiperbola merupakan gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan.

Hiperbola adalah sejenis gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang melebih-lebihkan jumlahnya, ukurannya, atau sifatnya dengan maksud memberi penekanan dalam suatu pernyataan atau situasi untuk memperhebat, meningkatkan kesan, dan pengaruhnya.

Maka, sangat diperlukan adanya majas dalam sebuah cerita salah satunya adalah majas hiperbola. Semakin berkembangnya teknologi, ilmu yang didapatkan semakin banyak majas hiperbola yang muncul dan memiliki makna yang luas.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu (Sitompul, 2014) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penggunaan Majas Hiperbola pada Iklan Komersial di Televisi”. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan: (1) deskripsi segi penonjolan kata-kata atau pemakaian hiperbola pada tiap-tiap produk iklan komersial di televisi dan (2) deskripsi makna dari kata-kata hiperbola pada iklan komersial di televisi. Kemudian (Putri, 2013) juga dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa Hiperbola dan Personifikasi pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi”. Hasil penelitiannya menunjukkan: (1) deskripsi gaya bahasa hiperbola dan personifikasi pada novel Negeri 5 Menara, (2) deskripsi makna gaya bahasa hiperbola dan personifikasi pada novel Negeri 5 Menara.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti akan mengkaji makna hiperbola dengan menggunakan media yang lain. Salah satunya pada aplikasi *wattpad*. Hal ini dapat menjadi bahan perbandingan dengan peneliti sebelumnya ataupun penelitian yang akan datang dengan menggunakan media yang berbeda.

Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis majas hiperbola dalam cerpen yang dipublikasikan pada aplikasi *wattpad* terlebih dahulu. Kemudian, peneliti akan menganalisis makna hiperbola dalam cerpen tersebut agar terciptanya ketepatan makna yang bisa diterima oleh pembaca. Setelah itu, peneliti akan memaparkan manfaat bahan ajar majas hiperbola pada cerpen yang dipublikasikan pada aplikasi *wattpad*.

B. Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah hanya menganalisis makna majas hiperbola pada sepuluh cerpen dengan penulis yang berbeda yang ada pada aplikasi *wattpad*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan di atas, maka rumusan dalam penelitian adalah sebagai berikut ini

1. Bagaimanakah penggunaan majas hiperbola dalam sepuluh cerpen yang dipublikasikan pada aplikasi *wattpad*?
2. Bagaimanakah ketepatan makna majas hiperbola dalam sepuluh cerpen yang dipublikasikan pada aplikasi *wattpad*?
3. Bagaimanakah pemanfaatan bahan ajar majas hiperbola dalam cerpen yang dipublikasikan pada aplikasi *wattpad*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut ini

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan majas hiperbola pada sepuluh cerpen yang dipublikasikan pada aplikasi *wattpad*.
2. Untuk mengetahui ketepatan makna majas hiperbola pada sepuluh cerpen yang dipublikasikan pada aplikasi *wattpad*.
3. Untuk mengetahui manfaat bahan ajar majas hiperbola dalam cerpen yang dipublikasikan pada aplikasi *wattpad*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya pada umumnya baik secara teoretis maupun praktis. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut ini

1. Bagi peneliti, sebagai motivasi dan referensi penelitian karya sastra Indonesia agar setelah peneliti melakukan penelitian ini, muncul penelitian-penelitian baru sehingga menumbuhkan motivasi dalam kesusastraan Indonesia.
2. Bagi pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia, sebagai bahan ajar khususnya materi sastra dengan menggunakan media sosial agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.

F. Anggapan Dasar

Berdasarkan manfaat di atas, maka peneliti memiliki anggapan dasar berikut ini

1. Pada cerpen yang dipublikasikan pada media, terdapat penggunaan majas hiperbola.
2. Majas termasuk ke dalam unsur intrinsik yaitu gaya bahasa pada unsur retorikanya.
3. Majas hiperbola adalah sejenis gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya, ukurannya, atau sifatnya dengan maksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi untuk memperhebat, meningkatkan kesan pengaruhnya..

